



**PERBEDAAN KATA KERJA TIDAK BERATURAN BAHASA KOREA
DENGAN KATA KERJA TIDAK BERATURAN BAHASA INGGRIS**

**Karya Tulis ini Diajukan Untuk Melengkapi Persyaratan Kelulusan
Program Diploma Tiga
Akademi Bahasa Asing Nasional**

**Oleh:
EKA WIJAYANTI
NIM : 113450200550015**

**PROGRAM STUDI BAHASA KOREA
AKADEMI BAHASA ASING NASIONAL
JAKARTA
2014**



LEMBAR PERSETUJUAN KARYA TULIS

Nama Mahasiswa	:	Eka Wijayanti
No.Pokok/NIRM	:	113450200550015
Jurusan	:	Bahasa Korea
Judul Karya Tulis	:	PERBEDAAN KATA KERJA TIDAK BERATURAN BAHASA KOREA DENGAN KATA KERJA TIDAK BERATURAN BAHASA INGGRIS



Pembimbing,

Fitri Meutia, S.S., M.A.

Direktur,

Dra Rurani Adinda, M.A.



LEMBAR PENGESAHAN

Disahkan pada tanggal, 19 Juli 2014

1. Zaini, S.Sos., M.A.

Ketua



2. Yayah Cheryah S.E., M.A.

Sekertaris

3. Fitri Meutia, S.S., M.A.

Pembimbing



Disahkan pada tanggal, 19 Juli 2014

Ketua Program Studi Bahasa Korea

Direktur

Dra Rurani Adinda, M.A.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan karya tulis akhir ini dengan judul **“Perbedaan Kata Kerja Tidak Beraturan Bahasa Korea Dengan Kata Kerja Tidak Beraturan Bahasa Inggris”**.

Karya tulis akhir ini diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan kelulusan dari Diploma III Program Studi Bahasa Korea, Akademi Bahasa Asing Nasional, Universitas Nasional. Sementara maksud dari penulisan karya tulis akhir ini adalah untuk menambah pengetahuan kepada para pembelajar mengenai kata kerja tidak beraturan dalam bahasa Korea sehingga dapat dipahami dan digunakan dengan benar ketika bertutur menggunakan bahasa Korea.

Pada kesempatan ini, penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam proses penulisan karya tulis ini, sehingga karya tulis ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dra Rurani Adinda, M.A., selaku Direktur Akademi Bahasa Asing Nasional.
2. Bapak Zuhron, S.S., M.Hum. selaku Wakil Direktur Akademi Bahasa Asing Nasional.
3. Ibu Fitri Meutia, S.S., M.A., selaku Ketua Program Studi Bahasa Korea, Akademi Bahasa Asing Nasional.

4. Ibu Fitri Meutia, S.S., M.A., selaku pembimbing utama yang telah banyak memberikan bimbingan dalam penulisan karya tulis akhir ini.
5. Seluruh staf pengajar di Program Studi Bahasa Korea, Akademi Bahasa Asing Nasional, yakni Bapak Heri Suheri, S.S., Bapak Zaini, S.Sos., M.A., Ibu Dra Rurani Adinda, M.A., Ibu Dra Ndaru Catur Rini, Bapak William Gozali, serta para pengajar asing Program Studi Bahasa Korea, yaitu Ms. Han Jae Won, Ms. Park Ji Min, Mr. Kwak Tae Ung, Mrs. Kwon Yeong Soon, dan Prof. Shin Young Dok.
6. Para dosen mata kuliah umum, Ibu Susy Iis Susiaty, S.E., S.H., S.S., M.Si., Bapak Sutikman, S.T, Drs I Nyoman Adnyana, M.Si.M, Bapak Ihsan Hasani, M.Pd., Drs R. Iwan Siswadijaya, M.Si, Bapak Haeruddin Sudibya, serta Bapak Drs. Nius Nainggolan, MM.
7. Kedua orang tua yang telah memberikan dukungan doa dan semangat.
8. Keluarga besar Alm. Hashari Hasanuddin yang telah memberikan kontribusi dana terbesar selama masa pendidikan penulis.
9. Para senior terutama Kakak Imam Lutfi, Rike Oyadile, dan Vonny, teman-teman seangkatan terutama Kakak Mumun Maemunah, Yuliani, dan Nisa Yuniar, serta adik-adik kelas yang telah saling mendukung dan memberi masukan dalam penulisan karya tulis akhir ini.
10. Seluruh karyawan Akademi Bahasa Asing Nasional terutama Ibu Retno yang telah membantu kelancaran administrasi selama proses penulisan.
11. Terakhir pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberi partisipasi dan bantuan dalam penyelesaian karya tulis akhir ini.

Penulis menyadari bahwa karya tulis akhir ini masih mempunyai banyak kekurangan sehingga jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis dengan senang hati menerima masukan dan saran yang kelak akan bermanfaat untuk pengembangan dan penyempurnaan karya tulis ini pada masa yang akan datang. Penulis berharap agar karya tulis akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, para pembelajar bahasa Korea dimanapun, terutama bagi mahasiswa ABANAS program studi Bahasa Korea.

Jakarta, 19 Juli 2014

Penulis



DAFTAR ISI

Halaman

Cover

Lembar Persetujuan Karya Tulis

Lembar Pengesahan

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI iv

BAB I PENDAHULUAN 1

- | | | |
|-----|------------------------------|---|
| 1.1 | Latar Belakang | 1 |
| 1.2 | Alasan Pemilihan Judul | 2 |
| 1.3 | Tujuan Penulisan | 2 |
| 1.4 | Batasan Masalah | 3 |
| 1.5 | Metode Penulisan | 3 |
| 1.6 | Sistematika Penulisan | 3 |

BAB II PERBEDAAN KATA KERJA TIDAK BERATURAN BAHASA

KOREA DENGAN KATA KERJA BAHASA INGGRIS 5

- | | | |
|----------|---|---|
| 2.1 | Kata Kerja Beraturan | 5 |
| 2.1.1. | Kata Kerja Beraturan Dalam Bahasa Korea | 5 |
| 2.1.1.1. | Kata Kerja Beraturan “ㄷ” | 5 |
| 2.1.1.2. | Kata Kerja Beraturan “ㅌ”..... | 6 |

2.1.1.3.	Kata Kerja Beraturan “ \sqsupseteq ”	8
2.1.1.4.	Kata Kerja Beraturan “ \wedge ”	9
2.1.1.5.	Kata Kerja Beraturan “ \equiv ”	10
2.1.2.	Kata Kerja Beraturan Dalam Bahasa Inggris.....	11
2.2	Kata KerjaTidak Beraturan	12
2.2.1	Kata KerjaTidak Beraturan Dalam Bahasa Korea ..	12
2.2.1.1.	Kata Kerja Tidak Beraturan “ \sqsupseteq ”	14
2.2.1.2.	Kata Kerja Tidak Beraturan “ \equiv ”	20
2.2.1.3.	Kata Kerja Tidak Beraturan “ \sqsubset ”	25
2.2.1.4.	Kata Kerja Tidak Beraturan “ $\overline{\equiv}$ ”	29
2.2.1.5.	Kata Kerja Tidak Beraturan “ \sqsupset ”	33
2.2.1.6.	Kata Kerja Tidak Beraturan “ $\sqsupseteq\sqsubset$ ”	37
2.2.1.7.	Kata Kerja Tidak Beraturan “ \wedge ”	42
2.2.2.	Kata Kerja Tidak Beraturan Dalam Bahasa Inggris	45
2.3	Perbedaan Kata Kerja Tidak Beraturan dalam Bahasa Korea dengan Bahasa Inggris	52
BAB III KESIMPULAN	57
DAFTAR PUSTAKA	61
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	62

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mempelajari bahasa asing sebagai bahasa kedua memiliki kesulitan tersendiri bagi para pembelajar. Hal ini menjadikan hambatan bagi para pembelajar untuk mempelajari bahasa asing tersebut. Salah satu kesulitan dalam mempelajari bahasa asing adalah terdapatnya jenis-jenis kata kerja beraturan dan tidak beraturan dalam bahasa asing tersebut.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:633) dijelaskan bahwa kata adalah unsur bahasa yang diucapkan atau dituliskan yang merupakan perwujudan kesatuan perasaan dan pikiran yang dapat digunakan dalam berbahasa. Sedangkan kata kerja atau verba adalah kata yang menggambarkan proses, perbuatan, atau keadaan.

Kata kerja dalam bahasa Korea maupun bahasa Inggris memiliki kemiripan, yakni dapat terbagi menjadi kata kerja beraturan dan kata kerja tidak beraturan. Kata kerja tidak beraturan dalam bahasa Korea memiliki keunikan tersendiri sehingga membuat pembelajar sering mengalami kesulitan ketika mempelajarinya. Dalam bahasa Inggris, kata kerja akan berubah menjadi kata kerja tidak beraturan ketika kata kerja tersebut beralih fungsi menjadi penjelas atau penerang bentuk lampau. Sedangkan dalam bahasa Korea, kata kerja akan berubah menjadi kata kerja tidak beraturan ketika ditambahkan tata bahasa tertentu. Perubahannya akan ditandai dengan perubahan huruf, penghilangan

huruf, dan penambahan huruf. Seperti halnya bahasa Inggris, bahasa Korea juga memiliki kata-kata yang berubah pada saat dipasangkan dengan beberapa tata bahasa tertentu yang membuat kata tersebut tidak berbentuk seperti seharusnya kemudian berstatus kata kerja tidak beraturan. Karakteristik pembentukan dan perubahan kata kerja tidak beraturan dari bahasa Korea yang demikianlah yang membuat penulis ingin mengangkat topik ini. Melalui tulisan ini diharapkan juga para pembelajar bahasa Korea dapat memahami berbagai jenis kata kerja tidak beraturan, dilihat dari proses perubahan dan penggunaannya, sehingga membantu dalam peningkatan berbahasa Koreanya.

1.2 Alasan Pemilihan Judul

“Perbedaan Kata Kerja Tidak Beraturan Bahasa Korea Dengan Kata Kerja Tidak Beraturan Bahasa Inggris” penulis pilih sebagai judul karya tulis ini karena kata kerja tidak beraturan dalam bahasa Korea memiliki perbedaan dengan kata kerja tidak beraturan dalam bahasa Inggris, yang perlu untuk diketahui oleh pembelajar bahasa Korea untuk memudahkan mereka dalam memahami kata kerja tidak beraturan dalam bahasa Korea tersebut.

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan karya tulis ini adalah untuk mendeskripsikan perbedaan dari kata kerja tidak beraturan dalam bahasa Korea dan bahasa Inggris. Melalui karya tulis ini, pembelajar akan dapat mengetahui dan memahami dengan baik perbedaan kata kerja tidak beraturan dari kedua bahasa tersebut. Setelah itu, mereka lebih

mudah dalam mempelajari dan memahami kata kerja tidak beraturan dalam bahasa Korea dan menerapkan sesuai kaidahnya. Selain itu, karya tulis ini bertujuan untuk memenuhi syarat kelulusan dari Akademi Bahasa Asing Nasional, Program Studi Bahasa Korea.

1.4 Batasan Masalah

Pembahasan dalam karya tulis ini difokuskan pada penjelasan proses perubahan kata kerja tidak beraturan dalam bahasa Korea dan bahasa Inggris, kemudian mendeskripsikan perbedaannya melalui proses perubahannya tersebut.

1.5 Metode Penulisan

Penulisan karya tulis ini dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai data dari pustaka-pustaka terkait kata kerja tidak beraturan dalam bahasa Korea yang kemudian dideskripsikan.

1.6 Sistematika Penulisan

Karya tulis ini dibuat dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

1. BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, alasan pemilihan judul, tujuan penulisan, batasan masalah, metode penulisan, dan sistematika penulisan karya tulis ini.

2. BAB II : PERBEDAAN KATA KERJA TIDAK BERATURAN BAHASA KOREA DENGAN KATA KERJA TIDAK BERATURAN BAHASA INGGRIS

Bab ini berisi mengenai pengertian kata kerja tidak beraturan, dan jenis-jenis kata kerja tidak beraturan, proses perubahannya, dan contoh-contoh kalimat penggunaan kata kerja tidak beraturan dalam bahasa Korea, dan bahasa Inggris. Kemudian disertai juga pendeskripsian mengenai perbedaan kata kerja tidak beraturan dari ketiga bahasa tersebut.

3. BAB III : KESIMPULAN

Bab ini berisi kesimpulan berdasarkan penjelasan bab sebelumnya yang ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Korea.



BAB II

PERBEDAAN KATA KERJA TIDAK BERATURAN BAHASA KOREA DENGAN KATA KERJA TIDAK BERATURAN BAHASA INGGRIS

2.1. Kata Kerja Beraturan

2.1.1. Kata Kerja Beraturan Dalam Bahasa Korea

Kata kerja beraturan dalam bahasa Korea merupakan jenis kata kerja yang tidak mengalami perubahan tertentu ketika dilekatkan dengan kata penghubung maupun akhiran kalimat baik berawalan vokal maupun konsonan. Terdapat 5 jenis kata kerja beraturan dalam bahasa Korea, yaitu kata kerja beraturan “ㄷ” [digeut], kata kerja beraturan “ㅌ” [hieut], kata kerja beraturan “ㅂ” [bieup], kata kerja beraturan “ㅅ” [sieut], dan kata kerja beraturan “ㅈ” [rieul].

2.1.1.1. Kata Kerja Beraturan “ㄷ”

Kata kerja beraturan “ㄷ” [digeut] adalah kata kerja berakhiran konsonan “ㄷ” [digeut] yang tidak mengalami perubahan ketika dilekatkan dengan akhiran kalimat-akhiran kalimat berawalan vokal maupun konsonan. Kata kerja-kata kerja yang termasuk ke dalam kata kerja beraturan “ㄷ” [digeut] ini antara lain 있다 [mitta], 빙다 [batta], dan lain sebagainya. Berikut contoh pelekatan kata kerja beraturan tersebut dengan beberapa akhiran kalimat.

		Akhiran Kalimat			
Arti		~ㅂ니다/습니다 (penanda kala sekarang formal)	~아/여요 (penanda kala sekarang informal)	~았/었어요 (penanda kala lampau informal)	~(으)ㄹ 거예요 (penanda kala yang akan datang informal)
믿다	Mempercayai	믿습니다	믿어요	믿었어요	믿을 거예요
받다	Menerima	받습니다	받아요	받았어요	받을 거예요

(Woo, 2000:165)

Selain 믿다 [mitta] dan 받다 [batta], aturan di atas berlaku juga untuk kata kerja 닫다 [datta], 엎다 [eotta], dan 묻다 [mutta] di mana kata kerja-kata kerja tersebut tidak akan mengalami perubahan ketika dilekatkan dengan akhiran kalimat berawalan vokal maupun konsonan.

2.1.1.2. Kata Kerja Beraturan “ㅌ”

Kata kerja beraturan “ㅌ” [hieut] adalah kata kerja berakhiran konsonan “ㅌ” [hieut] yang tidak mengalami perubahan ketika dilekatkan dengan akhiran kalimat vokal dan konsonan, sama halnya dengan kata kerja beraturan “ㄷ” [digeut], di mana apabila kata kerja berakhiran “ㅌ” [hieut] mengalami perubahan ketika dilekatkan dengan akhiran kalimat tertentu, maka kata kerja tersebut akan

disebut dengan kata kerja tidak beraturan “ㅎ” [hieut] dan akan dijelaskan pada subbab berikutnya.

좋다 [jotha] dan 놓다 [notha] merupakan bagian dari kata kerja beraturan “ㅎ” [hieut] yang tidak mengalami perubahan ketika dilekatkan dengan kata penghubung maupun akhiran kalimat berawalan vokal atau konsonan seperti tertera pada tabel berikut.

		Akhiran Kalimat			Kata Penghubung
Arti		~ㅂ/습니까? (penanda pertanyaan kala sekarang formal)	~아/어요 (penanda kala sekarang informal)	~(으)ㄹ까요? (penanda ajakan kala sekarang)	~(으)ㄴ/는 Penghubung “yang”
좋다	Bagus	좋습니까?	좋아요	좋을까요?	좋은 날씨
놓다	Meletakkan	놓습니까?	놓아요	놓을까요?	놓는 컵

(Woo, 2000:167)

Selain kata kerja pada tabel di atas, 싫다 [siltha], 많다 [mantha], 괜찮다 [gwaenchantha], 넣다 [neotha], 날다 [natha], 짖다 [citta], 쌓다 [ssatha], dan sebagainya juga merupakan kata kerja beraturan “ㅎ” [hieut] yang tidak mengalami perubahan ketika dilekatkan dengan akhiran kalimat berawalan

konsonan maupun vokal.

2.1.1.3. Kata Kerja Beraturan “ㅂ”

Kata kerja beraturan “ㅂ” [bieup] adalah kata kerja berakhiran “ㅂ” [bieup] yang tidak mengalami perubahan ketika dilekatkan dengan akhiran kalimat berawalan vokal maupun konsonan. Sementara, kata kerja berakhiran “ㅂ” [bieup] yang akan mengalami perubahan ketika dilekatkan dengan beberapa akhiran kalimat akan dijelaskan pada subbab berikutnya mengenai kata kerja tidak beraturan “ㅂ” [bieup].

입니다 [ipta] dan 줍다 [jopta] dan sebagainya merupakan kata kerja berakhiran “ㅂ” [bieup] yang tidak mengalami perubahan apapun ketika dilekatkan dengan akhiran kalimat, baik berawalan konsonan maupun vokal seperti tertera pada tabel berikut ini.

Akhiran Kalimat					
Arti	~ㅂ/습니다 (penanda kala sekarang formal)	~아/어요 (penanda kala sekarang informal)	~았/있어요 (penanda kala lampau informal)	~(으)ㄹ 거예요 (penanda kala akan datang informal)	
입니다	Memakai	입습니다	입어요	입었어요	입을 거예요

좁다	Sempit	좁습니다	좁아요	좁았어요	좁을 거예요
----	--------	------	-----	------	--------

(Woo, 2000:161)

Selain kata kerja yang tersebut pada tabel di atas, aturan tersebut juga berlaku untuk kata kerja 잡다 [japta], 썹다 [ssapta], dan 넓다 [neopta]. Kata-kata tersebut tidak mengalami perubahan ketika dilekatkan dengan beberapa akhiran kalimat berawalan vokal maupun konsonan.

2.1.1.4. Kata Kerja Beraturan “ㅅ”

Kata kerja beraturan “ㅅ” [sieu] adalah kata kerja berakhiran konsonan “ㅅ” [sieu] yang tidak mengalami penghilangan huruf “ㅅ” [sieu] ketika dilekatkan dengan akhiran kalimat berawalan vokal maupun konsonan. Akan tetapi, apabila kata kerja tersebut mengalami penghilangan huruf ketika dilekatkan dengan beberapa akhiran kalimat berawalan vokal, maka kata kerja tersebut akan disebut dengan kata kerja tidak beraturan “ㅅ” [sieu] dan ini akan dijelaskan dalam subbab berikutnya.

웃다 [utta] dan 씻다 [ssitta] dan sebagainya adalah kata kerja berakhiran “ㅅ” [sieu] yang tidak mengalami penghilangan huruf “ㅅ” [sieu] ketika dilekatkan dengan beberapa akhiran kalimat berawalan konsonan maupun vokal seperti tertera pada tabel berikut ini.

		Akhiran Kalimat			
Arti	~ㅂ/습니다 (penanda kala sekarang formal)	~아/어요 (penanda kala sekarang informal)	~았/었어요 (penanda kala lampau informal)	~(으)ㄹ까요? (penanda ajakan kala sekarang)	
웃다	Tertawa	웃습니다	웃어요	웃었어요	웃을까요?
씻다	Mencuci	씻습니다	씻어요	씻었어요	씻을까요?

(Woo, 2000:161)

Selain kata kerja di atas, aturan yang sama juga berlaku untuk kata kerja 쓰다 [sotta] dan 벗다 [beotta] di mana kata kerja-kata kerja tersebut tidak mengalami penghilangan huruf “ㅅ” [sieu] ketika dilekatkan dengan beberapa akhiran kalimat berawalan vokal maupun konsonan.

2.1.1.5. Kata Kerja Beraturan “ㄹ”

Kata kerja akan dikatakan kata kerja beraturan “ㄹ” [rieul] apabila saat dilekatkan dengan beberapa akhiran kalimat, khususnya akhiran kalimat “아/어요” [a/eoyo], atau beberapa akhiran kalimat yang diawali vokal tidak mengalami perubahan apapun. Tabel di bawah ini menerangkan contoh kata kerja berakhiran “ㄹ” [rieul] yang tidak dieliminasi pada saat dilekatkan dengan akhiran kalimat “아/어요” [a/eoyo]. Akan tetapi, pada saat dilekatkan dengan beberapa akhiran

tertentu, yakni akhiran kalimat yang umumnya diawali dengan huruf “ㄴ” [nieun], “ㅂ” [bieup], dan sebagainya, maka “ㄹ” [rieul] akan dieliminasi dan saat itulah kata kerja berakhiran “ㄹ” [rieul] akan disebut dengan kata kerja tidak beraturan “ㄹ” [rieul]. Hal ini akan dijelaskan lebih lanjut pada subbab berikutnya.

Kata Kerja Berakhiran “ㄹ”	~아/어요 (penanda kala sekarang informal)	Arti
알다	알아요	Menelepon
멀다	멀어요	Membuat

2.1.2. Kata Kerja Beraturan Dalam Bahasa Inggris

Dalam bahasa Inggris, kata kerja beraturan merupakan kata kerja yang saat menjadi bentuk lampau, yakni bentuk *verb 2 (Past Tense)* dan *verb 3 (Past Participle Tense)* terjadi penambahan huruf atau suku kata seperti “-ed”, “-d”, maupun “-ied” tanpa harus mengubah bentuk kata dasarnya seperti halnya dalam kata kerja tidak beraturan atau *irregular verbs*. Contohnya, kata “jump” yang adalah bentuk kala sekarang, berubah menjadi “jumped” pada saat berfungsi sebagai penjelas kala lampau. Kata “jump” tersebut termasuk ke dalam kata kerja beraturan, karena mengikuti kaidah perubahannya, yakni dengan menambahkan “ed” untuk mengganti fungsinya menjadi penjelas kala lampau. Jika kata tersebut berakhiran vokal (a, i, u, e, o) maka ditambahkan “d” dibelakang kata tersebut. Sedangkan, jika kata kerja berakhiran konsonan, maka ditambahkan “ed”

dibelakangnya. Aturan penambahan huruf ini berlaku baik disaat *Past Tense*, maupun *Past Participle Tense*.

Berikut ini adalah daftar kata kerja yang termasuk dalam kata kerja beraturan dalam bahasa Inggris.

Present	Past	Past Participle	Arti
Drag	Dragged	Dragged	Menarik
Drug	Drugged	Drugged	Memabukkan
Hang	Hanged	Hanged	Menggantungkan (orang)
Learn	Learned	Learned	Belajar
Raise	Raised	Raised	Menaikkan
Shine	Shined	Shined	Memoles
Sneak	Sneaked	Sneaked	Menyelinap
Strew	Strewed	Strewed	Menghamburi
Wake	Waked	Waked	Jaga

(<http://www.stlcc.edu>)

2.2. Kata Kerja Tidak Beraturan

2.2.1. Kata Kerja Tidak Beraturan Dalam Bahasa Korea

Sama halnya dengan bahasa Inggris, bahasa Korea juga memiliki bentuk kata kerja beraturan dan bentuk kata kerja tidak beraturan. Hanya saja berbeda dalam cara atau kaidah pengubahan bentuk dan fungsinya. Kata kerja tidak beraturan dalam bahasa Korea terbentuk tidak hanya pada saat harus menjelaskan fungsi

atau kondisi lampau saja, melainkan pada saat harus menjelaskan fungsi atau kondisi yang lain dengan cara memasangkannya dengan imbuhan akhiran kalimat yang disesuaikan dengan fungsi atau kondisi yang diinginkan. Sebagai contoh, kata “들다” [deutta] yang berarti “mendengar”. Kata “mendengar” tersebut merupakan bentuk dasar yang sama sekali belum dibubuh fungsi apapun, yang bisa mengubah artinya. Pada saat kata “들다” [deutta] ini dilekatkan dengan akhiran kalimat “았/었” [at/eot] yang berfungsi memberikan keterangan “lampau”, maka kata “들다” [deutta] tersebut akan mengalami perubahan, yakni huruf “ㄷ” [digeut]-nya berubah menjadi huruf “ㅌ” [rieul], baru kemudian dilekatkan dengan akhiran kalimat “았/었” [at/eot], yang kemudian menjadi “들었다” [deurotta]. “들었다” [deurotta] kemudian berubah arti menjadi “sudah mendengar” dan memiliki fungsi memberikan keterangan lampau. Lain halnya dengan kata kerja beraturan yang tidak mengalami perubahan sekalipun di dalam kata tersebut. Sebagai contoh, “받다” [batta] yang artinya “menerima”. Kata “받다” [batta] tersebut pada saat dilekatkan dengan akhiran kalimat penanda lampau “았/었” [at/eot], tidak perlu diubah terlebih dahulu huruf “ㄷ” [digeut]-nya menjadi huruf “ㅌ” [rieul]. Dapat langsung dilekatkan dengan akhiran kalimat penanda lampau tersebut, sehingga menjadi “받았다” [badatta] yang artinya menjadi “sudah menerima” dan fungsinya berganti menjadi penanda lampau.

Dalam Bahasa Korea, terdapat 7 jenis kata kerja tidak beraturan diantaranya, kata kerja tidak beraturan “ㅂ” [bieup], kata kerja tidak beraturan “ㅎ” [rieul], kata kerja tidak beraturan “ㄷ” [diegut], kata kerja tidak beraturan “ㅌ”

[hieut], kata kerja tidak beraturan “으” [eu], kata kerja tidak beraturan “르” [reu], dan kata kerja tidak beraturan “ㅅ” [sieu].

2.2.1.1. Kata Kerja Tidak Beraturan “ㅂ”

Kata Kerja Tidak Beraturan “ㅂ” [bieup] adalah kata kerja yang memiliki perubahan dari “ㅂ” [bieup] menjadi -우- [u] ketika dilekatkan dengan akhiran kalimat berakhiran vokal seperti “~아/어요” [~a/eoyo], “~았/었어요” [~at/eosseoyo], dan “~(으)ㄹ 거예요” [~(eu)rieul keoyeyo].

춥다 [chupta], 덥다 [deopta], 아름답다 [areumdapta], 무겁다 [mugeopta], 가볍다 [kabyeopta], 어렵다 [eoryeopta], 쉽다 [swipta], 무섭다 [museopta], 어둡다 [eodupta], 입다 [mipta], 맵다 [maepta], 더럽다 [deoreopta], 싱겁다 [singgeopta], 두껍다 [dukkeopta], dan lain sebagainya merupakan kata kerja yang tergolong ke dalam kata kerja tidak beraturan “ㅂ” [bieup] tersebut. Namun demikian, kata kerja ataupun kata sifat tersebut, jika dilekatkan dengan akhiran kalimat berawalan konsonan, tidak akan mengalami perubahan apapun. Contoh perubahan yang terjadi pada kata kerja tersebut adalah sebagai berikut:

1. 어렵다 [eoryeopta] jika dilekatkan dengan akhiran kalimat berawalan konsonan seperti “~ㅂ/습니다” [~bieup/seumnida] maka “ㅂ” [bieup] tidak akan mengalami perubahan sehingga akan menjadi 어렵습니다 [eoryeopseumnida].
2. 어렵다 [eoryeopta] jika dilekatkan dengan akhiran kalimat berawalan vokal seperti “~아/어요”, [~a/eoyo] maka “ㅂ” [bieup] akan terlebih

dulu berubah menjadi 우 [u] kemudian dilekatkan dengan akhiran kalimat “~아/어요” [~a/eoyo] sehingga menjadi 어려워요 [eoryeowoyo].

Namun, untuk kata kerja 둡다 [dopta] dan 곱다 [gopta], “으” [bieup] tidak berubah menjadi “우” [u] melainkan berubah menjadi “오” [o]. Proses perubahan kata kerja tersebut adalah sebagai berikut:

		Akhiran Kalimat			
Arti		~으/습니다 (penanda kala sekarang formal)	~아/어요 (penanda kala sekarang informal)	~았/었어요 (penanda kala sekarang lampau informal)	~(으)ㄹ 거예요 (penanda kala akan datang informal)
돕다	Menolong	돕습니다	도와요	도왔어요	도울 거예요
곱다	Molek	곱습니다	고와요	고왔어요	고울 거예요

(Woo, 2000:161)

Tabel di atas menunjukkan kata 둡다 [dopta] dan 곱다 [gopta] saat dipasangkan dengan akhiran kalimat “으/습니다” [bieup/seumnida], “아/어요”, [a/eoyo] dan “았/었어요” [at/eosseoyo], “으” [bieup]-nya tidak akan berubah menjadi “우” [u] melainkan berubah menjadi “오” [o]. Akan tetapi, saat harus dipasangkan dengan akhiran kalimat “(으)ㄹ 거예요” [(eu)rieul koyeyo] maka

kembali “으” [bieup] akan berubah menjadi “우” [u] bukan “오” [o].

Sesuai dengan penjelasan di atas, berikut ini adalah daftar kata kerja tidak beraturan “으” [bieup] dalam bahasa Korea yang sering dipakai dalam kesehariannya.

Akhiran Kalimat					
	Arti	~으/습니다 (penanda kala sekarang formal)	~아/어요 (penanda kala sekarang informal)	~았/었어요 (penanda kala lampau informal)	~(으)ㄹ 거예요 (penanda kala akan datang informal)
덥다	Panas	덥습니다	더워요	더웠어요	더울 거예요
아름답다	Indah	아름답습니 다	아름다워 요	아름다웠어요	아름다울 거예요
그립다	Rindu	그립습니다	그리워요	그리웠어요	그리울 거예요
춥다	Dingin	춥습니다	추워요	추웠어요	추울 거예요
가볍다	Ringan	가볍습니다	가벼워요	가벼웠어요	가벼울 거예요

무겁다	Berat	무겁습니다	무거워요	무거웠어요	무거울 거예요
고맙다	Terima kasih	고맙습니다	고마워요	고마웠어요	고마울 거예요
어렵다	Sulit	어렵습니다	어려워요	어려웠어요	어려울 거예요
즐겁다	Gembira	즐겁습니다	즐거워요	즐거웠어요	즐거울 거예요
쉽다	Mudah	쉽습니다	쉬워요	쉬웠어요	쉬울 거예요
사랑스럽 다	Manis sekali	사랑스럽 습니다	사랑스러 워요	사랑스러웠어 요	사랑스러울 거예요
눕다	Berbaring	눕습니다	누워요	누웠어요	누울 거예요
줍다	Memungut	줍니다	주워요	주웠어요	주울 거예요
굽다	Memanggang	굽습니다	구워요	구웠어요	구울 거예요
밉다	Membenci	밉습니다	미워요	미웠어요	미울 거예요

(Woo, 2000:263)

Sesuai dengan penjelasan sebelumnya, pada tabel di atas terdapat beberapa kata kerja maupun kata sifat berakhiran “ㅂ” [bieup] yang mengalami perubahan menjadi ~우~ [u] sebelum dilekatkan dengan akhiran kalimat berawalan vokal seperti “~아/어요” [~a/eoyo] dan “~았/었어요” [~at/eosseoyo] dan “(으)ㄹ 거예요” [(eu)rieul koyeyo]. Namun kata kerja tersebut tidak mengalami perubahan apapun ketika dilekatkan dengan akhiran kalimat berawalan konsonan seperti “~ㅂ/습니다” [~bieup/seumnida].

Kata kerja 덥다 [deopta] mengalami perubahan pada huruf “ㅂ” [bieup] menjadi ~우~ [u] ketika dilekatkan dengan akhiran kalimat “~아/어요” [~a/eoyo] dan diikuti oleh huruf “어” [eo] karena vokal yang paling berdekatan dengan huruf “ㅂ” [biuep] adalah vokal “어” [eo] sehingga mengharuskan juga menggunakan “어” [eo]. Dengan demikian 덥+우+아요 [deo+u+eoyo] sehingga akan terbentuk menjadi 더워요 [deowoyo].

Kata kerja 고맙다 [gomapta] juga mengalami perubahan yang sama ketika dilekatkan dengan akhiran kalimat berawalan vokal bentuk lampau “~았/었어요” [~at/eosseoyo] dan diikuti oleh huruf “었” [eot] karena vokal yang paling berdekatan dengan huruf “ㅂ” [bieup] adalah vokal “어” [eo] sehingga mengharuskan juga menggunakan “었” [eot]. Dengan demikian 고마+마+우+었어요 [goma+u+eosseoyo] sehingga akan terbentuk menjadi 고마웠어요 [gomawosseoyo].

Selain itu, kata kerja 굽다 [gupta] mengalami perubahan dari [bieup] menjadi ~우~ [u] ketika dilekatkan dengan akhiran kalimat “~(으)ㄹ 거예요” [~(eu)rieul keoyeyo] dan huruf ~우~ [u] tersebut diikuti oleh huruf “ㄹ” [rieul]

karena setelah dihilangkan “으”[bieup]-nya kata tersebut menjadi berakhiran vokal sehingga menghendaki pemakaian “을” [rieul] bukan “을” [eul] apabila diakhiri konsonan. Dengan demikian 구+우+을 거예요 [gu+u+rieul keoyeyo] sehingga akan terbentuk menjadi 구울 거예요 [guul keoyeyo].

Berikut adalah contoh kalimat yang menggunakan kata kerja tidak beraturan “으” [bieup]:

(1) 이번 겨울은 추울까요? (Woo, 2000:162)

[Ibeon kyeoureun chuulkayo?]

Akankah musim dingin kali ini dingin?

(2) 취직을 하면 도와 주세요. (Woo, 2000:162)

[Cwijikeul hamyeon dowa juseyo.]

Jika Anda mendapat pekerjaan, mohon bantu saya.

(3) 듣기가 말하기보다 어려워요. (Woo, 2000:162)

[Deutkiga marhagiboda eoryeowoyo.]

Mendengar lebih sulit daripada berbicara.

(4) 청소하기 전에는 아주 더러웠어요. (Woo, 2000:162)

[Cheosohagi jeoneneun aju deoreowossoyo.]

Sebelum saya membersihkannya, ini sangatlah kotor.

(5) 지하철역이 가까워서 출근하기가 편해요. (Kim, 2010:419)

[Jihacheolyeoki kakkawoseo chulgeunhagiga pyeonhaeyo.]

Karena stasiun kereta bawah tanah dekat, berangkat kerja menjadi nyaman.

2.2.1.2. Kata Kerja Tidak Beraturan “≡”

Kata kerja tidak beraturan “≡” [rieul] adalah kata kerja yang mengalami penghilangan huruf “≡” [rieul] ketika dilekatkan dengan akhiran kalimat berawalan “←” [nieun], “↔” [bieup], dan “↖” [sieur].

살다 [salda], 알다 [alda], 만들다 [mandeulda], 줄다 [julda], 틀다 [deulda], 걸다 [keolda], 갈다 [kalda], 올다 [ulda], 날다 [nalda], dan lain sebagainya merupakan bagian dari kata kerja tidak beraturan “≡” [rieul] tersebut.

Contoh perubahannya adalah sebagai berikut:

1. 살다 [salda] jika dilekatkan dengan akhiran kalimat berawalan “↔” [bieup] seperti “↔니다” [~bieupnida] maka “≡” [rieul] akan hilang secara otomatis dan berubah menjadi 삽니다 [samnida].
2. 살다 [salda] jika dilekatkan dengan akhiran kalimat berawalan vokal seperti “~아/어요” [~a/eoyo], maka “≡” [rieul] pada akhir kata kerja tidak akan hilang sehingga membentuk kalimat 살아요 [sarayo], dan ini dikategorikan sebagai kata kerja beraturan.

Berikut ini adalah contoh kata kerja maupun kata sifat berakhiran “≡” [rieul] yang dilekatkan dengan akhiran kalimat yang diawali [nieun], [bieup], dan “↖” [sieur]:

		Akhiran Kalimat				Kata Penghubung
Arti		~ㅂ니다 (penanda kala sekarang formal)	~아/어요 (penanda kala sekarang formal)	~ㄹ 거예요 (penanda kala akan datang informal)	~세요 (penanda kalimat perintah)	
	알다 알다	Mengeta hui	압니다	알아요	알 거예요	아세요
멀다	Jauh	멀니다	멀어요	멀 거예요	머세요	머니까

(Woo,2000:163)

Sesuai dengan penjelasan diatas, berikut ini adalah daftar kata kerja tidak beraturan “ㄹ” [rieul] dalam bahasa Korea yang sering dipakai dalam kesehariannya.

Akhiran Kalimat							Kata Penghubung
	Arti	~ㅂ니다 (penan)	~아/어요 (penanda)	~ㄹ 거예요 (penanda)	~세요 (penan)		
		da kala seka rang formal)	kala sekarang formal)	kala akan datang informal)	da kalimat perin tah)		~니까 (penghu bung “karena”)
빌다	Memohon	빕니다	빌어요	빌 거예요	비세요	비니까	
살다	Tinggal	삽니다	살아요	살 거예요	사세요	사니까	
걸다	Menggan tung (kan)	겁니다	걸어요	걸 거예요	거세요	거니까	
놀다	Bermain	놉니다	놀아요	놀 거예요	노세요	노니까	
졸다	Mengantuk	춥니다	졸아요	졸 거예요	조세요	조니까	
만들 다	Membuat	만듭니다	만들어요	만들 거예요	만드세 요	만드니까	
열다	Membuka	열니다	열어요	열 거예요	여세요	여니까	

쓸다	Menyapu	씁니다	쓸어요	쓸 거예요	쓰세요	쓰니까
울다	Menangis	웁니다	울어요	울 거예요	우세요	우니까
털다	Mengebas kan	텁니다	털어요	털 거예요	털세요	털니까
팔다	Menjual	팝니다	팔아요	팔 거예요	파세요	파니까
흔들 다	Menggon cangkan	흔듭니다	흔들어요	흔들 거예요	흔드세 요	흔드니까
길다	Panjang	깁니다	길어요	길 거예요	기세요	기니까
가늘 다	Tipis	가늘니다	가늘어요	가늘 거예요	가느세 요	가느니까
달다	Manis	답니다	달아요	달 거예요	다세요	다니까

(Woo, 2000:264)

Sesuai dengan penjelasan sebelumnya, pada tabel di atas terdapat beberapa kata kerja berakhiran “ㄹ” [rieul] yang mengalami penghilangan huruf “ㄹ” [rieul] ketika dilekatkan dengan akhiran kalimat berawalan “ㄴ” [nieun], “ㅁ” [bieup], dan “ㅅ” [sieut], seperti contoh yaitu “~ㅂ니다” [~bieupnida]. Namun, kata kerja tersebut tidak mengalami penghilangan “ㄹ” [rieul] ketika dilekatkan dengan akhiran kalimat berawalan vokal atau selain “ㄴ” [nieun], “ㅁ” [bieup], dan “ㅅ” [sieut], seperti contoh yaitu “~아/어요” [~a/eoyo], “~았/었어요”

[~at/eosseoyo], dan “~는 거예요” [~rieul keoyeyo].

Di antara kata kerja pada tabel di atas, kata kerja 알다 [alda] mengalami penghilangan huruf “ㄹ” [rieul] ketika dilekatkan dengan akhiran kalimat berawalan “ㅂ” [bieup] seperti terdapat pada contoh yakni “~ㅂ니다” [~bieupnida] sehingga “아” [a] pada kata kerja 알다 [alda] akan diikuti oleh “~ㅂ니다” [~bieupnida] karena setelah “ㄹ” [rieul] dieliminasi kata 알다 [alda] tersebut menjadi berakhiran vokal, sehingga menghendaki “~ㅂ니다” [~bieupnida] sebagai akhiran kalimatnya. Dengan demikian menjadi 합니다 [amnida].

Kata kerja 올다 [ulda] juga mengalami penghilangan huruf “ㄹ” [rieul] ketika dilekatkan dengan akhiran kalimat “~ㅂ니다” [~bieupnida] sehingga menjadi kalimat 옵니다 [umnida]. Namun, ketika dilekatkan dengan akhiran kalimat “~아/어요” [~a/eoyo] kata kerja tersebut tidak mengalami penghilangan huruf “ㄹ” [rieul] dan langsung diikuti oleh akhiran kalimat tersebut sehingga membentuk kata 올어요 [uroyo].

Pada kata kerja 달다 [dalda] ketika dilekatkan dengan akhiran kalimat “~는 거예요” [~rieul keoyeyo] tidak perlu ditambahkan “ㄹ” [rieul] dan hanya diikuti oleh “거예요” [keoyeyo] sehingga membentuk kalimat 달 거예요 [dal keoyeyo].

Berikut adalah contoh kalimat yang menggunakan kata kerja tidak beraturan “ㄹ” [rieul].

(1) 시장에서는 쌈 물건을 많이 팝니다. (Woo, 2000:164)

[Sijangesoneun ssan mulgoneul manhi pamnida.]

Di pasar banyak menjual barang yang murah.

- (2) 미국에서 사니까 영어를 잘해요. (Woo, 2000:164)

[Migukeso sanikka yeongeoreul jalhaeyo.]

Karena dia tinggal di Amerika, ia lancar berbahasa Inggris.

- (3) 봄에는 나비가 날고 새가 울니다. (Woo, 2000:164)

[Bomeneun nabiga nalgo saega umnida.]

Banyak kupu-kupu beterbang dan burung berkicau pada musim semi.

- (4) 저는 옷을 만들 수 있습니다. (Woo, 2000:164)

[Jeoneun eoseul mandeul su isseumnida.]

Saya dapat membuat pakaian.

- (5) 먼 곳으로 이사를 가도 계속 연락합시다. (Kim, 2010:422)

[Meon goseuro isareul gado kyesok yeollakhapsida.]

Meskipun pindah ke tempat yang jauh, tetaplah berkomunikasi.

2.2.1.3. Kata Kerja Tidak Beraturan “=”

Kata kerja akan dikatakan kata kerja tidak beraturan “=” [digeut] apabila ketika dilekatkan dengan akhiran kalimat berawalan vokal terjadi perubahan huruf dari “=” [digeut] menjadi “=” [rieul].

Kata kerja tersebut beberapa di antaranya adalah 걷다 [keodta], 싣다 [sida], 물다 [mudta], 듣다 [deudta], 깨닫다 [kkaedadta], dan lain sebagainya.

Contoh perubahannya adalah sebagai berikut:

1. 걷다 (keotta) jika dilekatkan dengan akhiran kalimat berawalan konsonan

seperti “～ㅂ/습니다” [~bieup/seumnida] maka “ㄷ” [digeut] tidak akan berubah menjadi “ㄹ” [rieul] dan tetap menjadi bentuk kalimat 걷습니다 [keodseumnida].

2. 걷다 (keotta) jika dilekatkan dengan akhiran kalimat berawalan vokal seperti “～아/어요” [~a/eoyo], maka “ㄷ” [digeut] akan berubah menjadi “ㄹ” [rieul] dan berubah menjadi bentuk kalimat 걸어요 [keoroyo] setelah dipasangkan dengan akhiran kalimat “어요” [eoyo] karena diakhiri huruf “어” [eo] setelah “ㄷ” [digeut] berubah menjadi “ㄹ” [rieul].

Sesuai dengan penjelasan di atas, berikut ini adalah daftar kata kerja tidak beraturan “ㄷ” [digeut] yang sering dipakai dalam keseharian.

		Akhiran Kalimat			
Arti		~ㅂ/습니다 (penanda kala sekarang formal)	~아/어요 (penanda kala sekarang informal)	~았/었어요 (penanda kala lampau informal)	~(으)ㄹ 거예요 (penanda kala akan datang informal)
걷다	Berjalan	걸습니다	걸어요	걸었어요	걸을 거예요
듣다	Mendengar	듣습니다	들어요	들었어요	들을 거예요
묻다	Bertanya	묻습니다	물어요	물었어요	물을 거예요

일컫다	Menyebut	일컫습니다	일컬어요	일컬었어요	일컬을 거예요
싣다	Memuat	싣습니다	실어요	실었어요	실을 거예요
깨닫다	Menyadari	깨닫습니다	깨달아요	깨달았어요	깨달을 거예요

(Woo, 2000:263)

Seperti penjelasan sebelumnya, pada tabel di atas terdapat beberapa kata kerja berakhiran “ㄷ” [digeut] yang mengalami perubahan menjadi akhiran “ㅌ” [rieul] ketika dilekatkan dengan akhiran kalimat berawalan vokal seperti terdapat pada contoh, yaitu “~아/어요” [~a/eoyo], “~았/었어요” [~at/eosseoyeo], dan “~(으)ㄹ 거예요” [~(eu)rieul keoyeyo]. Namun kata kerja tersebut tidak mengalami perubahan apapun ketika dilekatkan dengan akhiran kalimat berawalan konsonan seperti terdapat dalam contoh yaitu “~ㅂ/습니다” [~bieup/seumnida].

Kata kerja 듣다 [deutta] tidak mengalami perubahan huruf dari “ㄷ” [digeut] menjadi “ㅌ” [rieul] ketika dilekatkan dengan akhiran kalimat “~ㅂ/습니다” [~bieup/seumnida] sehingga 듣 [deut] akan langsung diikuti dengan “~ㅂ/습니다” [~bieup/seumnida] dan membentuk kalimat 듣습니다 [deutseumnida].

Pada kata kerja 물다 [mutta] terjadi perubahan huruf dari “ㄷ” [digeut] menjadi “ㅌ” [rieul] ketika dilekatkan dengan akhiran kalimat “~아/어요” [~a/eoyo] sehingga 물+ㅌ+어요 [mu+rieul+eoyo] membentuk kalimat 물어요 [muroyo].

Kata kerja 싣다 [sitta] perubahan dari “=” [digeut] menjadi “≡” [rieul] juga terjadi ketika kata kerja tersebut dilekatkan dengan akhiran kalimat “~(으) ㄹ” [~(eu)rieul keoyeyo] sehingga 시+≡+을 거예요 [si+rieul+eul keoyeyo] membentuk kalimat 실을 거예요 [sireul keoyeyo].

Berikut ini adalah contoh kalimat dengan kata kerja tidak beraturan “=” [digeut]:

- (1) 신문에 기사를 실었어요. (Woo, 2000:165)
[Simmune kisareul sireosseoyo.]
Menerbitkan artikel di koran.
- (2) 친구에게 주소를 물을 거예요. (Woo, 2000:165)
[Chinguege jusoreul mureul keoyeyo.]
Saya akan menanyakan alamat kepada teman.
- (3) 내 실수를 깨달았어요. (Woo, 2000:165)
[Nae silsureul kkaedarasseyo.]
Saya menyadari kesalahan saya.
- (4) 매일 아침 30 분씩 걷습니다. (Woo, 2000:165)
[Maeil achim 30bunssik keodseumnida.]
Saya akan berjalan selama 30 menit setiap pagi.
- (5) 곧 출발합니다. 어서 차에 짐을 싣으세요. (Kim, 2010:418)
[God chulbalhamnida. Eoseo chae jimeul sireuseyo.]

Kita akan segera berangkat. Silahkan segera memuat barang Anda ke mobil.

2.2.1.4. Kata Kerja Tidak Beraturan “ㅎ”

Kata kerja tidak beraturan “ㅎ” [hieut] merupakan kata kerja yang mengalami penghilangan huruf “ㅎ” [hieut] ketika dilekatkan dengan kata penghubung maupun akhiran kalimat berawalan “으” [eu] maupun berawalan vokal dan memiliki perubahan dari “ㅎ” [hieut] menjadi “ㅚ” [ae] ketika dilekatkan dengan akhiran kalimat “~아/어요” [~a/eoyo].

Kata kerja berakhiran “ㅎ” seperti 노랄다 [noratta], 빨갈다 [ppalgatta], 하얗다 [hayatta], 파랗다 [pharatta], 까맣다 [kkamatta], 어떻다 [eotteotta], 그렇다 [keureotta], dan lain sebagainya merupakan bagian dari kata kerja tidak beraturan “ㅎ” [hieut] tersebut. Contoh perubahannya adalah sebagai berikut:

1. 빨갈다 (ppalgatta) jika dilekatkan dengan kata penghubung ataupun akhiran kalimat berawalan “ㅌ” [nieun] maka “ㅎ” [hieut] akan hilang kemudian digantikan oleh “ㄴ” [nieun], sehingga membentuk kalimat 빨간 [ppalgan].
2. 빨갈다 (ppalgatta) jika dilekatkan dengan kata penghubung ataupun akhiran kalimat berawalan “~아/어요” [~a/eoyo] maka “ㅎ” [hieut] akan hilang dan akhiran kalimat “~아/어요” [~a/eoyo] berubah menjadi “ㅚ” [ae] atau “ㅕ” [yae]. Apabila diakhiri dengan huruf “ㅏ/ㅓ/ㅗ/ㅓ” [a/eo/i/eu/o] setelah “ㅎ” [hieut] dieliminasi, maka harus dipasangkan dengan “ㅚ” [ae], lalu apabila diakhiri dengan huruf “ㅕ” [ya] setelah “ㅎ” [hieut] dieliminasi, maka harus dipasangkan dengan “ㅕ” [yae]. Kemudian karena “빨갈다” diakhiri kata “ㅏ” [a] setelah “ㅎ” [hieut]

dieliminasi, sehingga akan menjadi 빨개요 [ppalgaeyo].

Berikut ini adalah daftar kata kerja tidak beraturan “의” [hieut] yang sering dipakai dalam keseharian.

		Akhiran Kalimat			Kata Penghubu
Arti		~ㅁ/습니까 ? (penanda kalimat tanya kala sekarang formal)	~아/어요? (penanda kalimat tanya kala sekarang informal)	~(으)ㄹ까요? (penanda menanyakan pendapat)	~ㄴ/은 (penghu bung “yang”)
어떻다	Bagaimana	어떻습니까 ? UNIVERSITAS NASIONAL	어때요?	어떨까요?	어떤 색
파랗다	Biru	파랗습니까 ?	파래요?	파랄까요?	파란 하늘
빨갛다	Merah	빨갛습니까 ?	빨개요?	빨갈까요?	빨간 하늘
노랗다	Kuning	노랗습니까 ?	노래요?	노랄까요?	노란 하늘

하얗다	Putih	하얗습니까? ?	하 얘요?	하얄까요?	하얀 하늘
그렇다	Demikian	그렇습니까? ?	그래요?	그럴까요?	그런 하늘
이렇다	Seperti ini	이렇습니까? ?	이래요?	이럴까요?	이런 하늘
저렇다	Seperti itu	저렇습니까? ?	저래요?	저럴까요?	저런 하늘

(Woo, 2000: 265)

Sesuai dengan penjelasan sebelumnya, pada tabel di atas terdapat beberapa kata kerja berakhiran “ㅎ” [hieut] yang mengalami penghilangan huruf “ㅎ” [hieut] ketika dilekatkan dengan akhiran kalimat berawalan “ㄴ” [nieun] dan “ㄹ” [rieul] seperti terdapat dalam contoh yaitu “~(으)ㄹ까요?” [~(eu)rieulkkayo?]. Selain itu, kata kerja tersebut juga mengalami perubahan bentuk dari “ㅎ” [hieut] menjadi “애” [ae] ketika dilekatkan dengan akhiran kalimat “~아/어요?” [~a/eoyo?] yang terdapat dalam contoh diatas.

Pada kata kerja 어렵다 [eotteotta] tidak ada perubahan ketika dilekatkan dengan “~ㅂ/습니까?” [~bieup/seumnikka?]. Namun, pada kata kerja tersebut terdapat perubahan dari “ㅎ” [hieut] menjadi “애” [ae] ketika dilekatkan dengan akhiran kalimat “~아/어요?” [~a/eoyo?] sehingga membentuk kalimat 어때요? [eottaeyo?].

Kata kerja 노를다 [noratta] mengalami penghilangan huruf “을” [hieut] ketika dilekatkan dengan akhiran kalimat “~(으)을까요?” [~(eu)rieulkkayo?] sehingga membentuk kalimat 노랄까요? [noralkkayo?]

Berikut ini adalah contoh kalimat dengan kata kerja tidak beraturan “을” [hieut].

- (1) 빨간 사과 맛이 어땠습니까?. (Woo, 2000:168)

[Ppalgan sagwa masi eottaesseumnikka?]

Bagaimanakah rasa buah apel yang merah?

- (2) 파란 바지를 살까요? 까만 바지를 살까요?. (Woo, 2000:168)

[Pharan bajireul salkkayo? Kkaman bajireul salkkayo?]

Apakah lebih baik saya membeli celana berwarna biru? Atau yang berwarna hitam?

- (3) 누가 내일 수업이 없다고 그래요?. (Woo, 2000:168)

[Nuga naeil sueobi obtago geuraeyo?]

Siapa yang mengatakan kepadamu kalau besok tidak ada kelas?

- (4) 새로 산 차가 하얗까요? 노랄까요?. (Woo, 2000:168)

[Saero san chaga hayalkkayo? Noralkkayo?]

Apakah mobil yang baru saya beli berwarna putih? Atau berwarna kuning?

- (5) 장례식에 갈 때는 까만색 옷을 입어야 해요. (Kim, 2010:422)

[Jangnaesike kal ttaeneun kkamansaek oseul ibeoya haeyo.]

Saat pergi ke pemakaman harus memakai baju berwarna hitam.

2.2.1.5. Kata Kerja Tidak Beraturan “으”

Kata kerja tidak beraturan “으” [eu] merupakan kata kerja yang mengalami penghilangan huruf “으” [eu] ketika dilekatkan dengan akhiran kalimat berawalan vokal seperti “~아/어요” [~a/eoyo] dan “~았/었어요” [~at/eosseoyo] serta kata penghubung seperti “~아/어서” [~a/eoseo]. Namun, kata kerja tersebut tidak mengalami perubahan ketika dilekatkan dengan akhiran kalimat berawalan konsonan seperti “~ㅂ/습니다” [~bieup/seumnida].

아프다 [apheuda], 예쁘다 [yeppeuda], 기쁘다 [kippeuda], 슬프다 [seupheuda], 쓰다 [sseuda], 바쁘다 [bappeuda], 크다 [keuda], (배)고프다 [(bae)gopeuda], 잠그다 [jamkeuda], 담그다 [damkeuda] dan lain sebagainya merupakan bagian dari kata kerja tidak beraturan “으” [eu] tersebut. Contoh perubahannya adalah sebagai berikut:

1. 기쁘다 (kippeuda) jika dilekatkan dengan kata penghubung ataupun akhiran kalimat berawalan konsonan seperti “~ㅂ/습니다” [~bieup/seumnida] maka “으” [eu] tidak akan hilang ataupun mengalami perubahan sehingga membentuk kalimat 기쁩니다 [kippeumnida].
2. 기쁘다 (kippeuda) jika dilekatkan dengan kata penghubung ataupun akhiran kalimat berawalan vokal seperti “~아/어요” [~a/eoyo] maka “으” [eu] akan hilang, kemudian akhiran kalimat yang akan digunakan di antara akhiran yang tersedia, yakni “아요” [ayo] dan “어요” [eoyo] adalah “어요” [eoyo] karena huruf vokal yang paling akhir setelah “으” [eu] dieliminasi adalah “oi” [i] yang mengharuskan menggunakan “어요”

[eoyo] berdasarkan peraturannya. Dengan demikian 기+ㅂ니다+어요 [ki+ssangbieup+eoyo] akan terbentuk 기뻐요 [kippeoyo].

Berikut ini adalah beberapa kata kerja tidak beraturan berakhiran “으” [eu] yang sering digunakan dalam keseharian.

	Arti	Akhiran Kalimat			Kata Penghubung
		~ㅂ니다 (penanda kala sekarang formal)	~아/어요 (penanda kala sekarang informal)	~았/었어요 (penanda kala lampau informal)	
아프다	Sakit	아픕니다	아파요	아팠어요	아파서
예쁘다	Cantik	예쁩니다	예뻐요	예뻤어요	예뻐서
쓰다	Menulis	씁니다	써요	썼어요	써서
크다	Besar	큽니다	커요	컸어요	커서
바쁘다	Sibuk	바쁩니다	바빠요	바빴어요	바빠서
끄다	Memadamkan	꼽니다	꺼요	껐어요	꺼서

뜨다	Terapung	듭니다	떠요	;left>렸어요	떠서
잠그다	Mengunci	잠금니다	잠가요	잠갔어요	잠가서
담그다	Merendam	담금니다	담가요	담갔어요	담가서
다다르다	Mencapai	다다릅니다	다다라요	다다랐어요	다다라서
치르다	Menjalani	치릅니다	치려요	치렀어요	치려서
따르다	Menuangkan	따릅니다	따라요	따랐어요	따라서
트다	Bertunas	틈니다	터요	텄어요	터서
고프다	Lapar	고픕니다	고파요	고팠어요	고파서
기쁘다	Senang	기룹니다	기뻐요	기뻤어요	기뻐서
나쁘다	Jahat	나쁩니다	나빠요	나빴어요	나빠서
(맛)쓰다	Pahit	씁니다	써요	썼어요	써서

(Woo, 2000:264)

Sesuai dengan penjelasan sebelumnya, pada tabel di atas terdapat beberapa kata kerja berakhiran “으” [eu] yang mengalami penghilangan huruf ketika dilekatkan dengan akhiran kalimat berawalan vokal seperti terdapat dalam

contoh, yaitu “~아/어요” [~a/eoyo], “~아/어서” [~a/eoseo] dan “~았/었어요” [~at/eosseoyo]. Namun kata kerja tersebut tidak mengalami perubahan apapun ketika dilekatkan dengan akhiran kalimat berakhiran konsonan seperti terdapat dalam contoh, yaitu “~ㅂ/습니다” [~bieup/seumnida].

Kata kerja 아프다 [apheuda] mengalami perubahan dengan penghilangan huruf “으” [eu] ketika dilekatkan dengan akhiran kalimat berawalan vokal “~아/어요” [~a/eoyo], sehingga 아+ㅍ+아요 [a+phieup+ayo] akan membentuk kalimat “아파요” [aphayo]. Aturan yang sama juga berlaku ketika kata kerja tersebut dilekatkan dengan kata penghubung “~아/어서” [~a/eoseo] dan akhiran kalimat berawalan vokal bentuk lampau “~았/었어요” [~at/eosseoyo].

Selain pada kata kerja 아프다 [apheuda] aturan yang sama berlaku juga bagi kata kerja berakhiran “으” [eu] lainnya seperti terdapat pada tabel di atas, yaitu 예쁘다 [yeppeuda], 쓰다 [sseuda], 크다 [kheuda], 바쁘다 [bappeuda], 끄다 [kkeuda], 뜯다 [tteuda], dan lain sebagainya, di mana terdapat penghilangan huruf “으” [eu] ketika dilekatkan dengan kata penghubung maupun akhiran kalimat berawalan vokal, tetapi tidak mengalami perubahan apapun ketika dilekatkan dengan akhiran kalimat berawalan konsonan.

Berikut ini adalah contoh kalimat dengan kata kerja tidak beraturan “으” [eu]:

- (1) 배가 고파서 못 걷겠어요. (Woo, 2000:169)

[Baega gophaseo mot kodgesseoyo.]

Karena perut saya lapar saya tidak bisa berjalan.

(2) 그 사람은 키도 크고 목소리도 커요. (Woo, 2000:169)

[Keu sarameun khido keugo moksorido kheoyo.]

Orang itu bertubuh tinggi dan bersuara lantang.

(3) 어제는 왜 기분이 나빴습니까? (Woo, 2000:169)

[Eojeneun wae kibuni nappasseumnikka?]

Kenapa kemarin perasaanmu tidak baik?

(4) 편지를 썼어요? 안 썼어요? (Woo, 2000:169)

[Pyeonjireul ssesseoyo? An ssesseoyo?]

Apakah kamu menulis surat? Atau tidak?

(5) 상희 씨는 하도 예뻐서 인기가 많아요. (Kim, 2010:419)

[Sang-hee siineun hado yeppeoseo inkiga manhayo.]

Karena Sang-hee cantik, ia sangat populer.

2.2.1.6. Kata Kerja Tidak Beraturan “ㄹ”

Kata kerja akan dikatakan kata kerja tidak beraturan “ㄹ” [reu] ketika kata kerja tersebut mengalami penghilangan huruf “으” [eu] dan penambahan huruf “ㄹ” [rieul] di bawah suku kata paling akhir sebelum dilekatkan dengan kata penghubung maupun akhiran kalimat berawalan vokal seperti “~아/어요” [~a/eoyo], “~았/었습니다” [~at/eossseumnida], dan “~아/어서” [~a/eoseo].

빼ㄹ다 [ppareuda], 고ㄹ다 [goreuda], 이ㄹ다 [ireuda], 흐ㄹ다 [heureuda], 마ㄹ다 [mareuda], 모ㄹ다 [moreuda], (배)부ㄹ다 [(bae)bureuda], 자ㄹ다 [jareuda], 기ㄹ다 [kireuda], 오ㄹ다 [oreuda], 누ㄹ다 [nureuda], dan

lain sebagainya merupakan bagian dari kata kerja tidak beraturan “르” [reu] tersebut. Sedangkan jika dilekatkan dengan akhiran kalimat berawalan konsonan, maka tidak akan ada perubahan. Contoh perubahannya adalah sebagai berikut:

1. 모른다 [moreuda] jika dilekatkan dengan akhiran kalimat “~ㅂ/습니다”

[~bieup/seumnida] maka “으” [eu] tidak akan hilang ataupun mengalami perubahan sehingga 모른+ㅂ니다 [moreu+bieupnida] akan membentuk kalimat 모릅니다 [moreumnida].

2. 모른다 [moreuda] jika dilekatkan dengan kata penghubung ataupun akhiran kalimat berawalan vokal seperti “~ㅏ/어요” [~a/eoyo] maka “으” [eu] akan hilang dan ditambahkan “ㄹ” [rieul] pada bagian bawah suku kata di depannya dan di belakangnya. Sementara bentuk “ㅏ요” [ayo], “어요” [eoyo]-nya, terbentuk mengikuti peraturan yang sudah disediakan. Untuk 모른다 [moreuda] sendiri, karena setelah dihilangkan “르” [reu]-nya vokal yang tersisa adalah “ㅗ” [o] maka akan melekat dengan “ㅏ요” [ayo], yakni 모+ㄹ+ㄹ+아요 [mo+rieul+rieul+ayo], menjadi 몰라요 [mollayo].

Berikut ini adalah contoh kata kerja tidak beraturan berakhiran “르” [eu] yang sering dipakai maupun dalam keseharian.

	Arti	Akhiran Kalimat			Kata Penghubung
		~ㅂ/습니다 (penanda kala sekarang formal)	~아/어요 (penanda kala sekarang informal)	~았/었습니다 다 (penanda kala lampau formal)	ng
빠르다	Cepat	빠릅니다	빨라요	빨랐습니다	빨라서
흐르다	Mengalir	흐릅니다	흘려요	흘렀습니다	흘러서
찌르다	Menikam	찌릅니다	찔러요	찔렀습니다	찔러서
모르다	Tidak mengetahui	모릅니다	몰라요	몰랐습니다	몰라서
다르다	Tidak sama	다릅니다	달라요	달랐습니다	달라서
자르다	Memotong	자릅니다	잘라요	잘랐습니다	잘라서
부르다	Memanggil	부릅니다	불러요	불렀습니다	불러서
고르다	Memilih	고릅니다	골라요	골랐습니다	골라서

마르다	Mengering kan	마릅니다	말라요	말랐습니다	말라서
가르다	Membagi	가릅니다	갈라요	갈랐습니다	갈라서
기르다	Membesar kan	기릅니다	길러요	길렀습니다	길러서
오르다	Mendaki	오릅니다	올라요	올랐습니다	올라서
게으르다	Malas	게으릅니다	게을려요	게을렸습니 다	게을려서
서두르다	Bergegas	서두릅니다	서둘려요	서둘렀습니 다	서둘러서
배부르다	Kenyang	배부릅니다	배불려요	배불렀습니 다	배불러서

(Woo, 2000:265)

Sesuai dengan penjelasan sebelumnya, pada tabel di atas terdapat beberapa kata kerja berakhiran “ㄹ” [reu] yang mengalami penghilangan huruf “ㅗ” [eu] dan penambahan huruf “ㅡ” [rieul] ketika dilekatkan dengan kata penghubung maupun akhiran kalimat yang berawalan vokal seperti terdapat dalam contoh yaitu “~아/어요” [~a/eoyo], “~았/었습니다” [~at/eossseumnida], dan “~아/어서” [~a/eoseo]. Namun kata kerja tersebut tidak mengalami perubahan apapun ketika dilekatkan dengan kata penghubung maupun akhiran kalimat berawalan konsonan seperti terdapat dalam contoh, yaitu “~ㅂ/습니다”

[~bieup/seumnida].

Pada kata kerja 빠르다 [ppareuda] mengalami penghilangan huruf “으” [eu] dan penambahan huruf “을” [rieul] ketika dilekatkan dengan “~아/어요” [~a/eoyo] maupun “~았/었습니다” [~at/eosseumnida] dan kata penghubung “~아/어서” [~a/eoseo]. Penghilangan huruf “으” [eu] dan penambahan huruf “을” [rieul] membuat kata kerja tersebut mengalami perubahan yang berpola 빠+을+을+아요 [ppa+rieul+rieul+ayo] sehingga menjadi 빨라요 [ppallayyo], 빠+을+을+았습니다 [ppa+rieul+rieul+asssuemnida], dan membentuk 빨랐습니다 [ppallasseumnida], serta 빠+을+을+아서 [ppa+rieul+rieul+aseo] sehingga membentuk 빨라서 [ppallaseo].

Berikut ini adalah contoh kalimat dengan kata kerja tidak beraturan “르” [reu].

(1) 벌써 빨래가 다 말랐어요. (Woo, 2000:171)

[Beolsseo ppallaega ta malasseoyo.]

Semua cucian sudah kering.

(2) 안 배워서 잘 몰라요. (Woo, 2000:171)

[An baewoseo jal mollayo.]

Karena tidak belajar, saya tidak tahu.

(3) 배불러서 더 못 먹겠습니다. (Woo, 2000:171)

[Baebulleoseo teo mot meokgessumnida.]

Karena sudah kenyang, saya tidak bisa makan lagi.

(4) 머리를 짧게 잘랐습니다. (Woo, 2000:171)

[Meorireul jjabke jallaseumnida.]

Saya memotong rambut saya menjadi pendek.

(5) 요즘 불가가 많이 올랐다고 해요. (Kim, 2010:420)

[Yujeum bulkaga manhi ollatago haeyo.]

Akhir-akhir ini harga barang melambung tinggi.

2.2.1.7. Kata Kerja Tidak Beraturan “ㅅ”

Kata kerja dikatakan kata kerja tidak beraturan “ㅅ” [sieut] apabila kata kerja tersebut mengalami penghilangan huruf “ㅅ” [sieut] ketika dilekatkan dengan akhiran kalimat berawalan vokal seperti “~아/어요” [~a/eoyo], “~았/었어요” [~at/eosseoyo], “~(으)ㄹ까요?” [~(eu)rieulkkayo?]. Namun, kata kerja ini tidak mengalami perubahan apapun ketika dilekatkan dengan akhiran kalimat berawalan konsonan seperti “~ㅂ/습니다” [~bieup/seumnida].

짓다 [jitta], 봇다 [butta], 굿다 [geutta], 잇다 [itta], 낫다 [natta], dan lain sebagainya merupakan bagian dari kata kerja tersebut. Contoh perubahannya adalah sebagai berikut:

1. 짓다 (Jitta) jika dilekatkan dengan akhiran kalimat berawalan konsonan, seperti “~ㅂ/습니다” [~bieup/seumnida] maka “ㅅ” [sieut] tidak akan hilang ataupun mengalami perubahan sehingga membentuk kalimat 짓습니다 [jitseumnida].
2. 짓다 (Jitta) jika dilekatkan dengan akhiran kalimat berawalan vokal seperti “~아/어요” [~a/eoyo], maka “ㅅ” [sieut] akan hilang kemudian dipasangkan dengan “어요” [eoyo] karena setelah “ㅅ” [sieut]

dihilangkan huruf terakhir yang tersisa adalah “이” [i], sehingga **지+어요** [ji+eoyo] akan terbentuk menjadi **지어요** [jieoyo].

Berikut ini adalah beberapa kata kerja tidak beraturan berakhiran “ㅅ” [siet] yang sering digunakan dalam keseharian.

		Akhiran Kalimat			
Arti		~ㅂ/습니까 다 (penanda kala sekarang formal)	~아/어)요 (penanda kala sekarang informal)	~았/었어 요 (penanda kala lampaui informal)	~(으)ㄹ까요? (penanda menanyakan pendapat)
낫다	Melampaui	낫습니다	나아요	나았어요	나을까요?
붓다	Membengkak	붓습니다	부어요	부었어요	부을까요?
짓다	Membangun	짓습니다	지어요	지었어요	지을까요?
젓다	Mengocok	젓습니다	저어요	저었어요	저을까요?
잇다	Menggabungkan	잇습니다	이어요	이었어요	이을까요?
긋다	Menarik garis	긋습니다	그어요	그었어요	그을까요?

(Woo, 2000:265)

Sesuai penjelasan sebelumnya, pada tabel di atas terdapat beberapa kata kerja berakhiran “ㅅ” [sieut] yang mengalami penghilangan huruf “ㅅ” [sieut] ketika dilekatkan dengan akhiran kalimat berawalan vokal seperti terdapat dalam contoh yaitu “~아/어요” [~a/eoyo], “~았/었어요” [~at/eosseoyo], “~(으)ㄹ까요?” [~(eu)rieulkkayo?]. Namun kata kerja-kata kerja tersebut tidak mengalami perubahan apapun ketika dilekatkan dengan akhiran kalimat berakhiran konsonan seperti terdapat dalam contoh, yaitu “~ㅂ/습니다” [~bieup/seumnida].

Kata kerja 낫다 [natta] mengalami penghilangan huruf [sieut] ketika dilekakan dengan akhiran kalimat “~아/어요” [~a/eoyo], “~았/었어요” [~at/eosseoyo], “~(으)ㄹ까요?” [~(eu)rieulkkayo?]. Aturan yang sama juga berlaku bagi kata kerja 놓다 [butta], 짓다 [jitta], 젓다 [jeotta], 잇다 [itta], dan 굿다 [keutta]. Selain itu, kata kerja-kata kerja tersebut tidak mengalami perubahan ketika dilekatkan dengan akhiran kalimat berawalan konsonan “~ㅂ/습니다” [~bieup/seumnida] seperti terdapat pada tabel di atas.

Berikut ini adalah contoh kalimat dengan kata kerja tidak beraturan “ㅅ” [sieut].

- (1) 커피 잔에 물을 부었습니다. (Woo, 2000:173)

[Kheopi Jane mureul bueosseumnida.]

Saya menuangkan air kedalam cangkir kopi.

- (2) 약을 먹고 다 나았어요. (Woo, 2000:173)

[Yakeul meokko ta naasseoyo.]

Keadaan saya membaik setelah mengonsumsi obat.

(3) 밑줄을 그으세요. (Woo, 2000:173)

[Mitjureul keueseyo.]

Silahkan garisbawahi.

(4) 두 선을 이을까요? (Woo, 2000:173)

[Du seoneul ieulkkayo?]

Bagaimana kalau saya sambungkan dua garis tersebut?

(5) 길에서 넘어져서 발목이 부었어요. (Kim, 2010:421)

[Gilesa neomeojyeoseo balmoki bueosseoyo.]

Karena terjatuh di jalan, pergelangan kaki saya Bengkak.

2.2.2. Kata Kerja Tidak Beraturan Dalam Bahasa Inggris

Dalam bahasa Inggris, kata kerja tidak beraturan merupakan kata kerja yang berubah bentuknya pada saat kata kerja tersebut harus menjelaskan fungsi atau kondisi lampau. Sebagai contoh, kata “go” yang memiliki arti “pergi” ini, menjelaskan pergi dalam kondisi saat ini. Pada saat “pergi” harus diterangkan dalam bentuk lampau, maka bentuk “go” akan berubah menjadi “went” (past tense) atau “gone” (past participle tense) bergantung pada jenis waktu lampauanya. Kata “go” tersebut termasuk ke dalam kata kerja tidak beraturan, karena tidak mengikuti kaidah perubahannya, yakni dengan menambahkan “ed”, melainkan berubah total dari bentuk aslinya.

Berikut ini adalah tabel dari kata kerja tidak beraturan dalam bahasa Inggris.

Present	Past	Past Participle	Arti
Arise	Arose	Arisen	Terbit

Bear	Bore	Borne	Memikul
Become	Became	Become	Menjadi
Begin	Began	Begun	Mulai
Bend	Bent	Bent	Berbelok
Bid	Bade	Bidden	Meminta
Bite	Bit	Bitten	Menggigit
Blow	Blew	Blown	Berhembus
Break	Broke	Broken	Pecah
Bring	Brought	Bought	Membawa
Burst	Burst	Burst	Meletus
Buy	Bought	Bought	Membeli
Build	Bulit	Built	Mendirikan
Can	Could	Could	Bisa
Catch	Caught	Caught	Menangkap
Choose	Chose	Chosen	Memilih
Cling	Clung	Clung	Melekat
Come	Came	Come	Datang
Cost	Cost	Cost	Berharga
Creep	Crept	Crept	Merangkak
Dig	Dug	Dug	Menggali
Do	Did	Done	Mengerjakan
Draw	Drew	Drawn	Menghela

Drink	Drank	Drunk	Minum
Drive	Drove	Driven	Mengendarai
Eat	Ate	Eaten	Makan
Fall	Fell	Fallen	Jatuh
Feel	Felt	Felt	Meraba
Fight	Fought	Fought	Berkelahi
Find	Found	Found	Menemukan
Fit	Fit	Fit	Pantas
Forget	Forgot	Forgotten	Melupakan
Forgive	Forgave	Forgiven	Mengampuni
Forsake	Forsook	Forsaken	Memungkiri
Freeze	Froze	Frozen	Membeku
Get	Got	Gotten, Got	Memperoleh
Give	Gave	Given	Memberi
Go	Went	Wone	Pergi
Grow	Grew	Grown	Bertumbuh
Hang	Hung	Hung	Menggantungkan
Have	Had	Had	Mempunyai
Hear	Heard	Heard	Mendengar
Hide	Hid	Hidden	Bersembunyi
Hold	Held	Held	Memegang
Hurt	Hurt	Hurt	Menyakiti

Keep	Kept	Kept	Memelihara
Know	Knew	Known	Mengetahui
Lay	Laid	Laid	Membaringkan
Lead	Led	Led	Memimpin
Leave	Left	Left	Meninggalkan
Lend	Lent	Lent	Meminjamkan
Let	Let	Let	Melepaskan
Lie	Lay	Lain	Berbaring
Lose	Lost	Lost	Kehilangan
Mean	Meant	Meant	Menandakan
Meet	Met	Met	Bertemu
Pay	Paid	Paid	Membayar
Read	Read	Read	Membaca
Ride	Rode	Ridden	Berkendara
Ring	Rang	Rung	Berbunyi
Rise	Rose	Risen	Bangkit
Run	Ran	Run	Berlari
Say	Said	Said	Berkata
See	Saw	Seen	Melihat
Sell	Sold	Sold	Menjual
Set	Set	Set	Menaruh
Shake	Shook	Shaken	Bergoncang

Shine	Shone	Shone	Bercahaya
Shoot	Shot	Shot	Memancarkan
Show	Showed	Shown	Menunjukkan
Shrink	Shrank	Shrunk	Mengerut
Sing	Sang	Sung	Bernyanyi
Sink	Sank	Sunk	Tenggelam
Sit	Sat	Sat	Duduk
Slay	Slew	Slain	Membunuh
Sleep	Slept	Slept	Tidur
Speak	Spoke	Spoken	Berkata
Spend	Spent	Spent	Membelanjakan
Spin	Spun	Spun	Memintal
Stand	Stood	Stood	Berdiri
Steal	Stole	Stolen	Mencuri
Sting	Stung	Stung	Menyengat
Strike	Struck	Struck	Memukul
Strive	Strove	Striven	Berjuang
Swear	Swore	Sworn	Bersumpah
Swim	Swam	Swum	Berenang
Swing	Swung	Swung	Mengayun
Take	Took	Taken	Mengambil
Teach	Taught	Taught	Mengajar

Tear	Tore	Torn	Merobek
Tell	Told	Told	Mengabarkan
Think	Thought	Thought	Berpikir
Throw	Threw	Thrown	Melemparkan
Tread	Trod	Trodden	Perdagangan
Wear	Wore	Worn	Berpakaian
Weave	Wove	Woven	Menenun
Win	Won	Won	Menang
Wring	Wrung	Wrung	Menjabat
Write	Wrote	Wrtten	Menulis

(<http://www.stlcc.edu>)

Kata kerja tidak beraturan dalam bahasa Inggris diterapkan saat kata kerja yang dimaksud harus berstatus lampau, yakni *past tense* sebagai penanda lampau saat ini dan *past participle tense*, sebagai penanda lampau sebelum saat ini. Apabila diterapkan dalam kalimat *past tense*, maka struktur dan pola pemakaiannya adalah sebagai berikut.

Kalimat Positif	Subjek + Verb 2 + Objek
Kalimat Negatif	Subjek + did + not + Verb 1 + Objek
Kalimat Pertanyaan	Did + Subjek + Verb 1 + Objek?

Tabel di atas memperlihatkan dalam kalimat positif yang menerangkan kondisi lampau digunakan *verb 2*, tidak *verb 1*. *Verb 2* yang digunakan di sini akan ada yang berbentuk *verb* beraturan dan *verb* tidak beraturan. Bergantung pada kaidah yang telah ada. Jika beraturan, maka hanya cukup menambahkan “ed”

atau “d” di belakang verb yang dimaksud, dan jika tidak beraturan maka harus mengacu pada daftar kata kerja tidak beraturan yang telah ada atau yang telah ditetapkan.

Berikut ini adalah contoh kalimat yang mana kata kerja tidak beraturan terdapat di dalamnya.

(1) Eva : Did you get into the water at the marine park?

Iske : Yes, I did.

Eva : What *happened*?

Iske : I *saw* a shark and swam to land.

(Kaswanti, 2005:19)

(2) Yani : Did you get to Bohork Orangutan Rehabilitation Centre?

Elsi : Yes, I did.

Yani : What *happened*?

Elsi : A young orang utan *grabbed* my leg and wouldn't let go.

(Kaswanti, 2005:19)

Kata *happened* dan kata *grabbed* pada kalimat (1) dan (2) merupakan kata kerja beraturan, karena di belakang kata *happen* dan kata *grab* hanya ditambahkan akhiran “-ed”. Sementara pada kata *saw*, kata ini merupakan kata kerja tidak beraturan karena dari kata dasar *see* berubah total menjadi kata *saw*, tidak menambahkan “-ed” atau “-d” di belakangnya seperti yang seharusnya atau mengikuti aturan kata kerja beraturan. Itu sebabnya kata *saw* digolongkan ke dalam kata kerja tidak beraturan. *To be* atau 𠂇/L/𠂇 dalam bahasa Korea atau *adalah* dalam bahasa Indonesia juga digolongkan dalam kata kerja tidak beraturan.

Misalnya, *To be* dalam bentuk *present* atau saat ini untuk orang pertama adalah *Am*. *Am* akan berubah menjadi *was* pada saat dikondisikan ke lampau. Akan tetapi, *To be* dalam bahasa Korea, yakni *을/ㄴ/▷* yang digunakan pada saat berkondisi saat ini akan berubah menjadi *이/있습니까▷* pada saat berkondisi lampau. Berbeda dengan *To be* dalam bahasa Inggris, *To be* dalam bahasa Korea digolongkan ke dalam kata kerja beraturan karena hanya menambahkan akhiran lampau saja di belakang kata dasarnya.

- (1) Ima **was** an adopted child. (Kaswanti, 2005:106)

Ima adalah anak angkat.

- (2) I **was** surprised by his arrival. She is excited at winning the scholarship.

(Kaswanti, 2005:106)

Saya terkejut oleh kedatangannya. Dia sangat tertarik untuk memenangkan beasiswa.

- (3) I **was** given a book by my friend. (Heaton, 2000:10)

Saya diberikan sebuah buku oleh teman saya.

2.3. Perbedaan Kata Kerja Tidak Beraturan Dalam Bahasa Korea dan Bahasa Inggris

Dari penjelasan mengenai kata kerja tidak beraturan dalam bahasa Inggris diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat persamaan dan perbedaan dalam pembentukan atau perubahan kata kerja tidak beraturan bahasa Inggris dan bahasa Korea. Persamaannya adalah kata kerja tidak beraturan diterapkan dalam kalimat lampau, dan cukup menambahkan akhiran yang sudah ditentukan saja di belakang

kata kerja yang dimaksud. Perbedaannya adalah jika dalam bahasa Inggris kata kerja tidak beraturan mengalami perubahan bentuk total dari kata kerja dasar nya, sementara dalam bahasa Korea terjadi perubahan, penambahan, atau penghilangan satu atau dua huruf saja kemudian baru ditambahkan kembali akhiran yang sudah ditentukan di belakangnya. Bagan di bawah ini akan menunjukkan lebih jelas persamaan dan perbedaannya.



Persamaan		Perbedaan	
Bahasa Korea	Bahasa Inggris	Bahasa Korea	Bahasa Inggris
Diterapkan dalam kalimat lampau.	Diterapkan dalam kalimat lampau.	<ul style="list-style-type: none"> - Perubahan kata kerjanya sudah langsung ditentukan dan tidak dapat diketahui atau dianalisa asal muasal katanya. - Tidak menggunakan akhiran lampau yang diletakkan tepat di belakang kata yang dimaksud. Kata yang dimaksud untuk lampau sudah ditentukan dari awal. 	<ul style="list-style-type: none"> - Perubahannya secara jelas dapat diketahui karena ditentukan dengan aturan yang jelas dan tertata. - Kata kerja tidak beraturan dalam bahasa Korea hanya mengalami perubahan dengan menghilangkan atau menambahkan satu huruf. Bergantung pada diakhiri huruf apa kata yang dimaksud sebelum ditambahkan atau dilekatkan akhiran lampau. - Tetap menggunakan akhiran di belakang kata yang dimaksud.
다니엘은 노래를 불렀다.	Daniel sang a song.	<p>부르다 = 부르 + 었다 = 불+었다 = 불렀다.</p>	<p>Sing → Sang (bagaimana dari sing menjadi sang, tidak</p>

		<p>(부르다 hanya merupakan kata dasar yang tidak bisa secara langsung digunakan dalam kalimat. Begitu pun pada saat akan dilekatkan dengan akhiran lampau, harus dihilangkan terlebih dahulu “-다”-nya, baru kemudian dilekatkan dengan akhiran lampau, yakni 있다. Umumnya jika kata yang dimaksud merupakan kata kerja beraturan, maka tidak perlu ditambahkan huruf lagi. Akan tetapi, untuk kata 부르다, tergolong ke dalam kata kerja tidak beraturan yang mengharuskan ditambahkan huruf “-ㄹ” satu lagi untuk bisa dipasangkan secara teratur ditentukan seperti halnya kata kerja beraturan yang dapat diketahui perubahannya, yakni hanya dengan menambahkan “ed” atau “d”)</p>
--	--	--

		dengan akhiran lampau. Berbeda dengan kata kerja tidak beraturan bahasa Inggris, yang langsung berubah dalam kata, tanpa diketahui proses perubahannya, dan tidak ditambahkan lagi akhiran lampau di belakangnya.)	
--	--	--	--

Kata kerja tidak beraturan dalam bahasa Korea dan bahasa Inggris memiliki persamaan dan juga memiliki perbedaan. Dengan mengindikasikan persamaan dan perbedaannya akan lebih memudahkan pembelajaran bahasa Korea dalam mempelajari dan memahami penerapan dan penggunaan kata kerja tidak beraturan bahasa Korea itu sendiri. Dengan demikian, mereka akan lebih tepat dalam pemakaianya dan dapat mengurangi kesalahan saat menerapkannya.

BAB III

KESIMPULAN

Penggunaan kata yang baik dan benar saat berbahasa dan berbahasa asing sangatlah penting. Dalam hal ini, kata kerja tidak beraturan menjadi salah satu hal penting yang harus dipahami dengan benar ketika mempelajari bahasa asing tersebut. Kata kerja tidak beraturan dalam bahasa Korea memiliki ciri khusus pada masing-masing bagiannya. Setiap kata kerja tidak beraturan memiliki aturan dan proses perubahan yang berbeda-beda. Oleh karena itu, sangat diperlukan bagi pembelajar untuk mengetahui dan memahami proses perubahan yang terjadi pada kata kerja-kata kerja tidak beraturan tersebut, sehingga dapat diterapkan sesuai ketentuannya saat berbahasa Korea secara lisan maupun tulisan.

Berdasarkan jenis kata kerja, kata kerja dalam bahasa Inggris maupun bahasa Korea memiliki kesamaan, yakni terdapat kata kerja beraturan dan kata kerja tidak beraturan. Sama halnya kata kerja dalam bahasa Inggris yang memiliki perubahan ketika harus dikondisikan ke kondisi lampau, kata kerja dalam bahasa Korea juga memiliki perubahan pada saat harus dikondisikan ke dalam kondisi lampau. Tidak hanya saat dikondisikan lampau saja, saat berpasangan atau melekat dengan beberapa akhiran kalimat tertentu pun mengalami perubahan.

Dalam bahasa Korea sendiri terdapat tujuh jenis kata kerja tidak beraturan, yakni kata kerja tidak beraturan “ㅌ” [bieup], kata kerja tidak beraturan “ㄹ” [rieul], kata kerja tidak beraturan “ㄷ” [digeut], kata kerja tidak beraturan “ㅎ” [hieut], kata kerja tidak beraturan “ㅗ” [eu], kata kerja tidak beraturan “ㅡ”

[reu], dan kata kerja tidak beraturan “ㅅ” [sieu].

Dalam bahasa Inggris, kata kerja tidak beraturan merupakan kata kerja yang mengalami perubahan bentuk kata ketika berfungsi menjadi penanda lampau. Kata kerja yang berfungsi menjelaskan lampau atau menjadi penanda lampau ini disebut dengan *irregular verbs*. Kata kerja tidak beraturan dalam bahasa Inggris tidak mengalami penambahan “-ed” ketika menjadi penanda lampau seperti halnya terjadi pada kata kerja beraturan dalam bahasa Inggris.

Kata kerja tidak beraturan bahasa Korea dan bahasa Inggris memiliki kesamaan, yakni sama-sama diterapkan atau digunakan di kalimat yang menandakan masa lampau. Sementara perbedaannya terletak pada ada tidaknya akhiran yang menyertai di belakangnya. Jika dalam bahasa Inggris, langsung berubah katanya tanpa diketahui jelas proses perubahannya bagaimana, dalam bahasa Korea, sangat tertata dan diketahui proses perubahannya. Pertama adalah terjadi perubahan dalam bentuk penghilangan atau penambahan huruf. Kedua adalah dilekatkan kembali oleh akhiran lampau. Dengan begitu, kata kerja tidak beraturan dalam bahasa Korea dapat berfungsi menjadi penanda lampau.

Melalui penulisan mengenai perbedaan kata kerja tidak beraturan dalam bahasa Korea dan bahasa Inggris ini, diharapkan pembelajar bahasa Korea, khususnya pembelajar bahasa Korea di Program Studi Bahasa Korea, Akademi Bahasa Asing Nasional, Universitas Nasional, dapat memahami dengan jelas perbedaannya dan dapat dengan mudah mempelajari dan mengerti penggunaan dan penerapan kata kerja tidak beraturan dalam bahasa Korea.

결론

모국어나 외국어를 하는 데에 적절하게 단어나 어휘를 사용하는 것이 중요하다. 불규칙동사를 적절하게 사용하는 것도 마찬가지로 중요하다. 불규칙동사는 외국어를 배우는 데에 있어 많은 문법 중에 잘 알아야 되고 이해해야 하는 하나의 품사이다. 불규칙동사는 좀 특수한 특성 및 용법을 갖고 있다. 불규칙동사에는 다양한 규칙과 변화 과정이 있다. 따라서, 그 불규칙동사가 어떻게 변화되는지, 즉 변화되는 과정을 알아두고 잘 이해할 필요가 있다. 이를 이해하면 한국어를 하는 데에 불규칙을 적절하게 잘 활용할 수 있을 것이다.

동사 종류에 따라 영어와 한국어의 동사는 공통점이 있다. 즉, 규칙동사와 불규칙동사가 있는 것이다. 영어에는 과거를 나타내려고 할 때 동사에 변화가 생길 것이다. 이는 규칙적으로 변화될 수도 있고 불규칙적으로 변화될 수도 있다. 규칙적으로 변화되면 규칙동사가 될 것이며 불규칙적으로 변화되면 불규칙동사가 될 것이다. 한국어일 경우 과거를 나타내려고 할 때만 변화가 생기는 것이 아니다. 몇몇 어미와 결합시키면 규칙적으로 변화되는 것도 있고 불규칙적으로 변화되는 것도 있다. 이는 영어와 마찬가지로 규칙적으로 변화되면 규칙동사로 불리고 불규칙적으로 변화되면 불규칙동사로 불리는 것이다.

영어에는 불규칙동사는 과거를 나타내려고 할 때 [past tense와 past participle tense으로 알려짐] 변경되는 동사다. 이 과거를 나타내려고 있는 동사가 불규칙동사라고 말한다. 영어의 불규칙은 영어의 규칙동사처럼 "-

ed"가 삽입되지 않는다.

한국어의 불규칙동사와 영어의 불규칙동사가 같은 점이 있다. 즉, 과거를 나타내려고 있는 문장에 사용된다. 한편, 동사 뒤에 있는 어미가 있는지 없는지 그것은 바로 한국어의 불규칙동사와 영어의 불규칙동사의 차이 점이다. 영어의 불규칙동사 경우에는 동사가 어떻게 변화되는지 잘 알아보지 못하는데 한국어의 불규칙동사 경우에는 동사가 어떻게 변화되는지 잘 알아볼 수 있다. 첫 번째는 탈락되는 동사다. 두 번째는 과거를 나타내는 어미와 결합한다. 따라서 한국어의 불규칙동사가 과거를 나타낼 수 있다.

이 글을 통해서 한국어 학습자, 특히 나시오날 대학교, 외국어 전문학교, 한국어학과의 학습자들이 불규칙동사의 종류, 영어의 불규칙동사와의 차이점, 변화 과정 및 용법을 이해하고 적절하게 활용할 수 있는 바람이다.



DAFTAR PUSTAKA

Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat*

Bahasa Edisi Keempat. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.

Heaton, J B dan K Methold. 2000. *Understanding Modern English Book One.*

USA: Longman.

Kaswanti, Bambang, Tony Rogers. 2005. *Functional English.* Jakarta: Widya Utama.

Kim, Joo Yeon. 2010. *TOPIK Essential Grammar 150.* Seoul : Language Plus.

Woo, In Hye dan Roh, Hye Min. 2000. *Easy Korean Grammar for English Speakers.* Seoul : 한국문화사.

Source:

http://www.stlcc.edu/student_resources/academic_resources/writing_resource/grammar_resource/verb_list_irregular.pdf (Retrieved: July, 2014)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama	:	Eka Wijayanti
NIM	:	113450200550015
Tempat/Tanggal Lahir	:	Jakarta, 6 November 1992
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Agama	:	Kristen Protestan
Alamat	:	Jalan Wiraloka 3 Blok E No.1 Waringin Permai Jatiwaringin Jakarta Timur 13620
No. Telepon	:	087788094078
E-mail	:	ekataorangkeren@yahoo.com
Riwayat Pendidikan Formal		
1997 – 1998	:	TK Kartika X-17 Jakarta
1998 – 2000	:	SD Kartika X-7 Jakarta
2000 – 2001	:	SD Pulosari 03 Pemalang Jawa Tengah
2001 – 2004	:	SD Negeri Cipinang Melayu 09 Pagi Jakarta
2004 – 2007	:	SMP Negeri 109 Jakarta
2007 – 2010	:	SMA Negeri 71 Jakarta
2011 – 2014	:	Program Studi Bahasa Korea, Akademi Bahasa Asing Nasional (IPK 3,85)